



## Sistem Informasi Control Inventory di CV. AgungSeafood Berbasis Website Menggunakan Framework Codeigniter

Miftach Alifiansyah Saleh<sup>✉</sup>, I Gusti Rai Agung Sugiartha, Agus Purwanto

ITB Stikom Bali

[miftachalifi@gmail.com](mailto:miftachalifi@gmail.com)

### Abstrak

*Inventaris* adalah daftar keseluruhan barang milik institusi baik itu sekolah, kantor, perusahaan, ataupun pemerintah yang digunakan sebagai alat untuk kegiatan operasionalnya. *Seafood* atau makanan laut merupakan komoditas dagang yang penting baik dalam negeri maupun internasional. Cv.Agungseafood merupakan perusahaan CV (Commanditaire Vennootschap) yang bergerak di bidang usaha *Supplier* hasil perikanan untuk perhotelan dan restoran yang ada di Bali. Dengan merambah ke dunia online dan digital hingga saat ini. Untuk saat ini terdapat 50-an item yang tersedia dan ada 5 kategori. pada sistem pengeluaran menggunakan metode FIFO (First-In, First-Out) yang di mana barang pertama masuk akan terlebih dahulu keluar. Diperlukan adanya sistem untuk mendata *inventaris* barang tersebut di mana sistem dapat mengatasi permasalahan saat pencatatan atau pendataan *inventaris* kedepannya. Maka dari itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang bangun sistem informasi *control inventory* Di CV.AgungSeafood. Pada proses perancangan sistem ini menggunakan *Diagram Konteks* dan perancangan basis data dengan menggunakan *Entity Relationship Diagram (ERD)*. Dengan hasil ini dapat dibangun sistem informasi *control inventory* Di CV.AgungSeafood menggunakan *framework codeigniter*.

**Kata Kunci:** Iventory, Website, Seafood, Framework, Codeigniter.

JIDT is licensed under a Creative Commons 4.0 International License.



### 1. Pendahuluan

Inventaris merupakan proses mengelola pengadaan atau persediaan barang yang dimiliki oleh suatu kantor atau perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Inventaris kantor sangatlah penting bagi kelangsungan sebuah Instansi, apabila salah satu atau beberapa perlengkapan mengalami gangguan, maka pasti akan menghambat jalannya roda perekonomian. Perusahaan yang biasanya masih belum teratur dalam inventaris atau kurangnya sebuah sistem dalam menginventarisasi perlengkapan kantor. Inventaris adalah daftar barang barang yang digunakan di perusahaan atau di kantor yang menyertakan harga, jumlah, jenis dan keadaannya [1]. Seafood atau makanan laut merupakan komoditas dagang yang penting baik dalam negeri maupun internasional. Indonesia dikenal sebagai negara maritim dengan keunggulan dalam laut dan hasil lautnya, oleh karena itu penanganan dan pengolahan seafood yang tepat akan meningkatkan nilai jual produk makanan laut [2]. Cv.Agungseafood merupakan perusahaan CV (Commanditaire Vennootschap) yang bergerak di bidang usaha *Supplier* hasil perikanan untuk perhotelan dan restoran yang ada di Bali. Buka sejak 2005 fokus pertama pada distributor udang pasar kedonganan dengan nama UD .Andin pada 2011 dilanjutkan oleh generasi kedua dengan nama agung seafood dengan merambah ke dunia online dan digital hingga saat ini. untuk saat ini terdapat 50-an item yang tersedia dan ada 5 kategori. pada sistem pengeluaran menggunakan metode FIFO (First-In, First-Out) yang di mana barang pertama masuk akan terlebih dahulu keluar. Perusahaan CV.Agungseafood memiliki arsip yang cukup banyak dari tahun ketahun, dengan menggunakan metode pencatatan secara manual, akan berdampak pada kinerja dari perusahaan. Selain itu, dari sisi pegawai sendiri merasa kesusahan dalam mencari data – data barang sehingga mereka harus ke gudang untuk menghitung kembali barang - barang tersebut. Pada saat itu situasi gudang belum memiliki sistem pencatatan inventaris yang baik sehingga banyak terjadi kesalahan pada pendataan inventaris, oleh karena itu perlu adanya sistem untuk mendata inventaris barang tersebut di mana sistem dapat mengatasi permasalahan saat pencatatan atau pendataan inventaris kedepannya.

Sebelumnya, pernah dilakukan penelitian dengan topik Inventaris dengan judul “ Sistem Informasi Pencatatan Dan Pendataan Data Inventaris Kantor Berbasis Web Di PT. Pegadaian Area Denpasar 2)” oleh I Putu Eka Dharma Putra pada tahun 2017. Penelitian tersebut menghasilkan sebuah pengelolaan inventaris pencatatan dan pendataan yang tersusun [3]. Sistem Informasi adalah suatu sistem dibuat untuk mempermudah dalam hal pengelolaan dan penyimpanan data, dimana dapat menghasilkan suatu informasi yang tepat dan akurat dalam hal mengurangi terjadinya kesalahan yang tidak diinginkan sehingga dapat meningkatkan kinerja yang lebih efisien dan kecepatan operasional instansi. Sistem memiliki beberapa karakteristik atau sifat yang terdiri dari komponen sistem, batasan

sistem, lingkungan luar sistem, penghubung sistem, masukan sistem, keluaran sistem, pengelolaan sistem dan sasaran sistem [4]. Untuk itu, sangat diperlukan sebuah sistem informasi yang dapat membantu di gudang dalam hal pencatatan atau pendataan barang, dimana pegawai bisa mengecek barang yang sudah keluar dan masuk yang dikirim ke restoran dan hotel. Beranjak dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat topik Sistem Informasi Pencatatan dan Pendataan Data Inventaris CV.Agungseafood di kembangkan dengan framework Codeigniter untuk membantu menyelesaikan masalah utama. CodeIgniter adalah sebuah framework yang digunakan untuk membuat sebuah aplikasi berbasis website yang disusun dengan menggunakan bahasa PHP [5]

## **2. Metode Penelitian**

### **A. Metode Pengumpulan Data**

#### **a) Studi Literatur**

Studi literatur berisi uraian tentang teori, temuan dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari bahan acuan untuk dijadikan landasan kegiatan penelitian. Uraian dalam literatur ini diarahkan untuk menyusun kerangka pemikiran yang jelas tentang pemecahan masalah yang sudah diuraikan dalam sebelumnya pada perumusan masalah [6].

#### **b) Wawancara**

Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka dimana salah satu pihak berperan sebagai *interviewer* dan pihak lainnya berperan sebagai *interviewee* dengan tujuan tertentu, misalnya untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data [7].

### **B. Analisis Sistem**

Merupakan suatu teknik penelitian terhadap sebuah sistem dengan menguraikan komponen-komponen pada sistem tersebut dengan tujuan untuk mempelajari komponen itu sendiri serta keterkaitannya dengan komponen lain yang membentuk sistem sehingga didapat sebuah keputusan atau kesimpulan mengenai sistem tersebut baik itu kelemahan ataupun kelebihan sistem [8]. Analisis yang dilakukan pada penelitian ini meliputi analisis pengguna, dan analisis data.

### **C. Perancangan Sistem**

Pada tahap ini dilakukan proses perancangan dan pembuatan model sistem yang akan dibuat berdasarkan fungsi yang telah ditetapkan sebelumnya. Pada tahap ini dilakukan perancangan meliputi pembuatan diagram konteks dan pembuatan ERD.

## **3. Hasil dan Pembahasan**

### **A. Metode Pengumpulan Data**

#### **1. Studi Literatur**

Studi literatur berisi uraian tentang teori, temuan dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari bahan acuan untuk dijadikan landasan kegiatan penelitian. Uraian dalam literatur ini diarahkan untuk menyusun kerangka pemikiran yang jelas tentang pemecahan masalah yang sudah diuraikan dalam sebelumnya pada perumusan masalah [6].

#### **2. Wawancara**

Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka dimana salah satu pihak berperan sebagai *interviewer* dan pihak lainnya berperan sebagai *interviewee* dengan tujuan tertentu, misalnya untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data [7].

### **B. Analisis Sistem**

Merupakan suatu teknik penelitian terhadap sebuah sistem dengan menguraikan komponen-komponen pada sistem tersebut dengan tujuan untuk mempelajari komponen itu sendiri serta keterkaitannya dengan komponen lain yang membentuk sistem sehingga didapat sebuah keputusan atau kesimpulan mengenai sistem tersebut baik itu kelemahan ataupun kelebihan sistem [8]. Analisis yang dilakukan pada penelitian ini meliputi analisis pengguna, dan analisis data.

### **C. Perancangan Sistem**

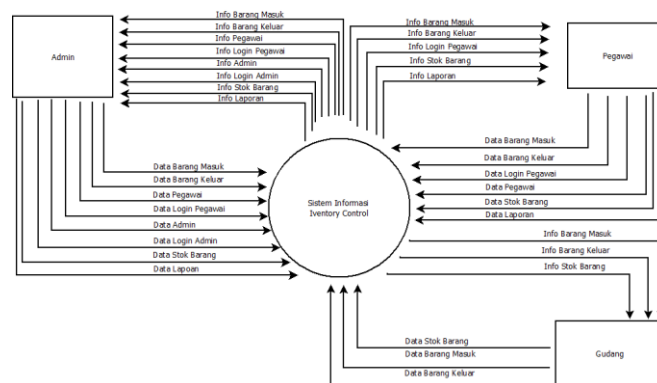
Pada tahap ini dilakukan proses perancangan dan pembuatan model sistem yang akan dibuat berdasarkan fungsi yang telah ditetapkan sebelumnya. Pada tahap ini dilakukan perancangan meliputi pembuatan diagram konteks dan pembuatan ERD.

#### D. Implementasi Sistem

Pada tahap ini dilakukan perancangan dan pembuatan model untuk sistem yang akan dibangun berdasarkan ketentuan yang sudah ditentukan sebelumnya. Berikut merupakan rancangan diagram konteks dan *ERD* dari sistem ini.

##### 1. Diagram Konteks

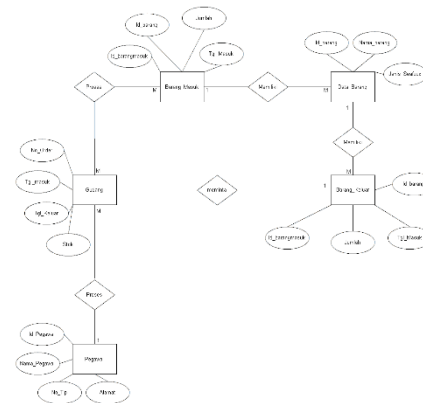
Data Flow Diagram (DFD) adalah diagram arus data yang menggunakan simbol-simbol untuk menyajikan entitas, proses, arus data dan penyimpanan yang berkaitan dengan suatu sistem dengan tujuan untuk memberikan indikasi mengenai bagaimana data di transformasi pada saat data bergerak melalui sistem dan menggambarkan fungsi-fungsi yang mentransformasikan aliran data [9]. Berikut ini merupakan diagram konteks dari sistem ini. Pada diagram konteks ini terdapat tiga entitas utama yaitu admin, photographer, dan pelanggan. Untuk lebih jelasnya terdapat pada gambar 1.



Gambar 1. Gambar Diagram Konteks

##### 2. Entity Relationship Diagram (ERD)

*Entity Relationship (ER)* data model berupa kumpulan objek-objek dasar yang disebut entitas dan hubungan antar objek [10]. Pada perancangan sistem ini terdapat 5 tabel. Berikut merupakan gambaran *ERD* yang terdapat pada gambar 2.



Gambar 2. Gambar *Entity Relationship Diagram (ERD)*

#### E. Hasil Analisis

##### 1. Hasil Analisis Pengguna

Pengguna dari sistem ini terdiri dari 2 hak akses pengguna, yaitu:

Tabel 1. Hasil Analisis Pengguna

No.	Pengguna	Keterangan
1	Admin	Admin merupakan pengguna yang memiliki akses penuh untuk mengelola data yang ada pada sistem mulai dari mengelola data sistem, data barang masuk, data barang keluar, data stok barang, data pegawai dan laporan.
2	Pegawai	Pegawai merupakan pengguna yang telah melakukan login yang dapat mengelola data barang masuk, data barang keluar, data stok barang, data laporan, dan informasi data diri.

## 2. Hasil Analisis Data

Data yang diolah dalam sistem ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Data

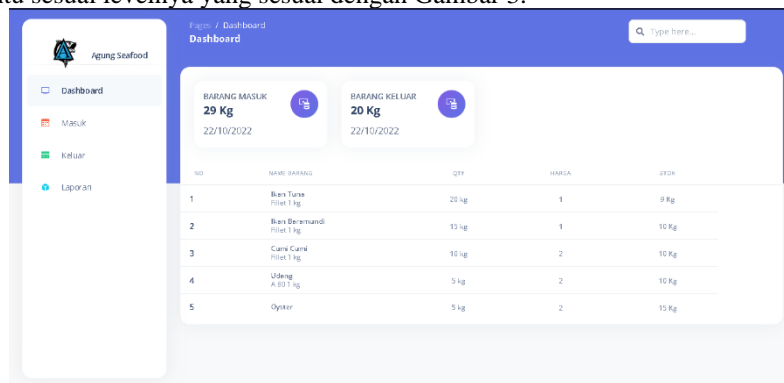
No	Data	Keterangan
1.	Data Admin	Berisi seluruh data admin
2.	Data pegawai	Berisi seluruh data Pegawai
3.	Data Barang Masuk	Berisi seluruh data barang yang masuk ke gudang
4.	Data Barang keluar	Berisi seluruh data barang yang masuk ke gudang
5.	Data Stok Barang	Berisi data jumlah stok barang yang tersedia di gudang
6.	Data Laporan	Berisi data laporan bulanan dan harian keluar masuknya barang

## F. Implementasi Sistem

Pada tahap ini akan dilakukan suatu implementasi dari sistem berdasarkan perancangan sistem dan perancangan basis data yang sudah dilakukan sebelumnya. Pada tahap ini akan dilakukan proses penulisan kode program sehingga dapat dihasilkan sebuah sistem yang sesuai dengan perancangan dan kebutuhan pengguna. Berikut merupakan beberapa tampilan antarmuka dari Iventory Control.

### 1. Halaman Home

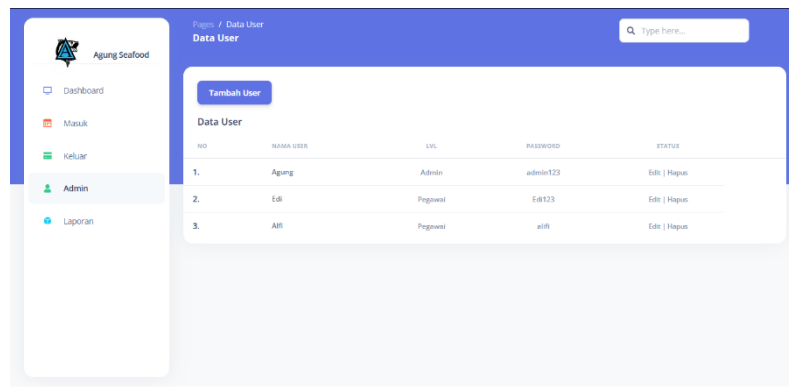
Halaman home merupakan halaman awal yang ditampilkan ketika pengguna mengunjungi website. Sebelumnya pengguna melakukan registrasi terlebih dahulu apabila sudah registrasi pengguna bisa login dan akan diarahkan ke halaman tertentu sesuai levelnya yang sesuai dengan Gambar 3.



Gambar 3. Halaman Dashboard

### 2. Halaman Admin

Halaman admin merupakan halaman yang di gunakan pengguna dengan level admin yang berfungsi untuk menambahkan user pengguna pada website dapat dilihat Gambar 4.



Gambar 4. Halaman Admin

### 3. Halaman Barang Masuk

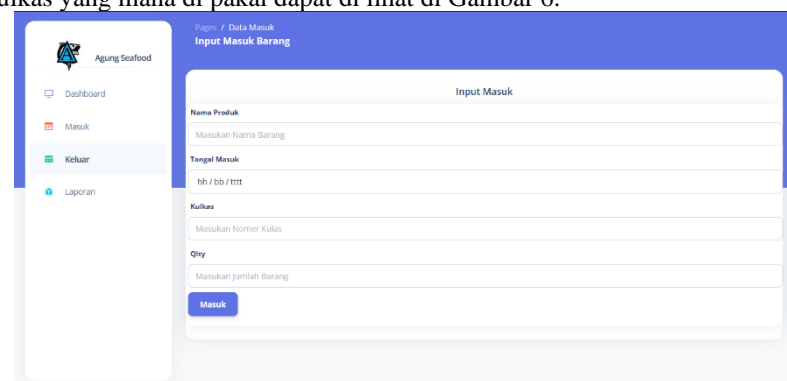
Halaman barang masuk merupakan halaman yang menampilkan inputan terbaru barang yang masuk ke gudang yang telah di input oleh pengguna dapat di lihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Halaman Barang Masuk

### 4. Halaman Input Barang

Halaman input barang masuk merupakan halaman yang untuk menambah barang yang akan masuk ke gudang dan menentukan kulkas yang mana di pakai dapat di lihat di Gambar 6.



Gambar 6. Halaman Input Barang

#### **4. Kesimpulan**

Hasil penelitian yang dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berhasil merancang bangun sistem informasi control inventory Di CV.AgungSeafood. Pada proses perancangan sistem ini menggunakan Diagram Konteks dan perancangan basis data dengan menggunakan Entity Relationship Diagram (*ERD*). Dengan hasil ini dapat dibangun sistem informasi control inventory Di CV.AgungSeafood menggunakan framework codeigniter.

#### **Daftar Rujukan**

- [1] S.R, S. (2021, September 19). *Manajemen Aset*. Retrieved Agustus Kamis. Retrieved from Definisi Inventarisasi Aset.
- [2] DWIYAN, R. B. (n.d.). *PROPOSAL USAHA RIDHO*. Retrieved from PROPOSAL USAHA SEAFOOD R09.
- [3] Putra, I. P. (2017). Sistem Informasi Pencatatan Dan Pendataan Data Inventaris Kantor Berbasis Web Di PT. Pegadaian Area Denpasar 2.
- [4] Prasetyo., F. (2021, Maret). Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Pegawai Pada Kantor Satuan Polisi Pamong Praja. Retrieved from Jurnal SISFOKOM, Volume 03, Nomor 01.
- [5] DWIYAN, R. B. (n.d.). *PROPOSAL USAHA RIDHO*. Retrieved from PROPOSAL USAHA SEAFOOD R09.
- [6] Ameilia Zuliyanti Siregar and N. Harahap, *Strategi Dan Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah Dan Publikasi*. Deepublish, 2019.
- [7] M. S. Dr. R. A. Fadhallah, S.Psi., *WAWANCARA*. UNJ PRESS, 2021.
- [8] C. Prof. Dr. Sri Mulyani, Ak., *Metode Analisis dan Perancangan Sistem*. Abdi Sistematika, 2017.
- [9] T. Adi Kurniawan, *Sistem Informasi Akuntansi Dengan Pendekatan Simulasi*. Deepublish, 2020.
- [10] Farthansyah, *Basis Data Revisi Ketiga*. Informatika, 2018.